

## **APAKAH CHAT GPT MASUK DALAM INFORMATION RETRIEVAL?**

Louise Olivia Panggabean/0901128238032/SK3B  
louiseolivia85@gmail.com

Dalam perkembangan globalisasi saat ini khususnya dalam bidang informasi, menciptakan sebuah teknologi – teknologi informasi yang sangat canggih dan terus menerus akan berkembang. Salah satunya dalam information retrieval atau disingkat dengan IR. Temu kembali informasi adalah proses mendapatkan kembali informasi yang relevan yang berasal dan diakses dari sekumpulan data yaitu buku, jurnal, surat, catatan, film, rekaman audio, surat kabar, buletin, poster seni, lagu, dan dokumen lainnya kemudian akan dikelola dan disimpan. Tujuan dari information retrieval sendiri adalah untuk memberikan informasi yang berkualitas sesuai dengan data yang telah disimpan dan dikelola dengan baik. Dalam pemodelannya temu kembali informasi dibagi menjadi dua jenis yaitu temu kembali informasi tradisional dan modern. Dalam model tradisional yang dimana pencocokan data dilakukan secara sederhana antara query dan dokumen dalam koleksi data kemudian tidak analisis mendalam terkait data tersebut. Sedangkan model modern merupakan metode yang telah dikembangkan untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan dari model tradisional.

Information retrieval dalam model modern pada saat ini banyak sekali mengalami perkembangan salah satu contohnya adalah web search engine atau pencarian website. Dalam proses pencarian website ini melibatkan internet. Terdapat banyak sekali aplikasi yang digunakan untuk proses web search engine. Namun salah satu aplikasi yang sangat populer yang digunakan yaitu GOOGLE, yang dimana saat ini juga aplikasi google tidak hanya menyediakan informasi melalui website saja tetapi melalui gambar dan audio. Dalam proses mengelola data google menyimpan semua data informasi dalam jumlah yang sangat besar, sehingga dapat memberikan hasil pencarian informasi dengan sangat efektif dan relevan berdasarkan dari query pengguna yang telah disimpan dengan berbagai macam proses pengelolaan data. Kemudian, dalam perkembangan sistem informasi dalam dunia, menciptakan suatu aplikasi baru yang berupa chatbot dengan aplikasi yang terkenal yaitu ChatGPT. Pada saat ini chatbot yaitu ChatGPT menimbulkan pandangan – pandangan terhadap hubungannya dengan information retrieval. Yang dimana IR dan chatbot sama – sama bertujuan dan berfungsi dalam menyampaikan informasi.

Namun, Chatbot atau ChatGPT dan Google memiliki kesan yang sama namun tak serupa. Hal ini dapat kita analisis dari fokus dan proses pengerjaan kedua hal tersebut, pada ChatGPT menggunakan model NLP atau Natural Language Processing yang merupakan proses

yang memungkinkan komputer memahami, menafsirkan, dan menghasilkan bahasa manusia. Tak hanya itu GPT menggunakan arsitektur transformer yang dimana model ini berfungsi dalam membaca, memahami, dan menghasilkan teks yang panjang serta kompleks. ChatGPT juga memiliki sejumlah besar data prapelatihan yang dimana bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berkualitas tinggi dan koheren. Proses pelatihannya melibatkan metode pelatihan terdistribusi dan beberapa putaran penyesuaian pada tugas-tugas NLP tertentu. Model yang dihasilkan mampu melakukan berbagai tugas NLP dan memiliki implikasi penting untuk bidang pemrosesan bahasa alami. Sehingga, dalam penggunaannya GPT bersifat seperti percakapan atau bersifat tanya dan jawab.

Dengan demikian, dapat dikatakan GPT termasuk ke dalam information retrieval dikarenakan GPT menggunakan proses pemahaman antara query dan informasi yang dicari, yang berarti GPT masuk ke dalam information retrieval modern meskipun tidak menggunakan metode pengambilan data melalui query melainkan dari proses pelatihan yang telah dipaparkan sebelumnya. Antara Google dan GPT menggunakan teknologi AI, yang dimana Google menggunakan machine learning dan GPT menggunakan deep learning. Selain itu, perbedaan antara GOOGLE dan GPT adalah kegunaannya yang dimana GPT menyelesaikan tugas dengan bersis teks dan otomatis sedangkan google menampilkan sebuah informasi secara lengkap dan spesifik. Kedua hal ini memiliki peluang yang sama dibidang informasi dikarenakan perbedaan fokus tersebut. Dengan itu, tergantung pengguna dalam kebutuhannya untuk memperoleh informasi karena kedua hal tersebut akan membantu dalam proses perkembangan teknologi informasi yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Miutra,B; et all. “Pengantar Pengambilan Informasi Neural”. Diakses dari

<https://dl.acm.org/doi/10.1561/15000000061>

Ahmad, Nuraini; et all. “PENERAPAN INFORMATION RETRIEVAL PADA SEARCH ENGINE”. Diakses dari

<https://www.jurnalp4i.com/index.php/knowledge/article/view/771/804>

Risparyanto,A. “Model-model Temu Kembali Informasi” Diakses dari

<https://journal.uin.ac.id/unilib/article/view/12642/9133>

T, M. O., B, A., & H, I. V. (n.d.). “Exploring Transformers in Natural Language” . Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/369775744\\_The\\_Rise\\_of\\_GPT-3\\_Implications\\_for\\_Natural\\_Language\\_Processing\\_and\\_Beyond](https://www.researchgate.net/publication/369775744_The_Rise_of_GPT-3_Implications_for_Natural_Language_Processing_and_Beyond)